

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Devita Pratiwi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan,
Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia

devitapратиwi149@gmail.com

Erwin Dyah Astawinetu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan,
Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur,
Indonesia

erwin@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Profitability, Leverage, Liquidity and Inflation on Firm Value either partially or simultaneously. The population in this study are all food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is 12 food and beverages sub-sector companies that meet the criteria. This type of research used quantitative research methods with associative methods. The results of this study partially show that the Profitability (NPM) variable has a significant effect on Firm Value, while the Leverage (DER), Liquidity (CR) and Inflation variables have no significant effect on Firm Value. Simultaneously Profitability (NPM), Leverage (DER), Liquidity (CR) and Inflation have a significant effect on Firm Value.

Keyword : *Profitability (NPM), Leverage (DER), Liquidity (CR), Inflation, Firm Value.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu 12 perusahaan sub sektor *food and beverages* yang memenuhi kriteria. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan untuk variabel *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Profitabilitas (NPM), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Profitabilitas (NPM), Leverage (DER), Likuiditas (CR), Inflasi, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Industri *Food and Beverages* di Indonesia yang terbilang cukup pesat. Sehingga menyebabkan semakin ketatnya persaingan antara perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat menjaga dan mempertahankan eksistensinya dimasa depan. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham apabila nilai perusahaan tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Harmono (2014), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian kali ini, nilai perusahaan diukur dengan price to book value (PBV). Menurut Hery (2016), bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang di nilai semakin prospektif oleh investornya.

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut (Kasmir, 2014). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Net Profit Margin*. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Leverage juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Solvabilitas atau leverage adalah mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014). *Leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh *Debt to equity ratio* (DER) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya utang melalui modal yang dimiliki.

Likuiditas juga merupakan salah satu kinerja keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan, menurut Irham Fahmi (2014), likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Di dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* karena rasio ini merupakan alat likuiditas yang paling lancar karena rasio ini merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Selain kinerja keuangan, inflasi juga merupakan salah satu faktor makro ekonomi yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sukirno (2011), inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Apabila tingkat inflasi tinggi akan menyebabkan penurunan kurs

mata uang rupiah yang akan sangat merusak perekonomian di Indonesia. Dan juga tingkat inflasi yang tinggi akan berpengaruh pada peningkatan harga bahan baku yang membuat biaya produksi semakin tinggi yang akan membuat jumlah permintaan semakin menurun, apabila pendapatan menurun perusahaan akan melakukan hutang dan akan kesulitan dalam menyelesaikan kewajibannya, hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

**Tabel 1. Data Nilai Perusahaan (PBV) Subsektor Food and Beverages di BEI
Periode 2017-2019**

No	Kode Perusahaan	Price Book Value (%)		
		2017	2018	2019
1	ALTO	203	226	229
2	CEKA	85	84	88
3	DLTA	321	342	449
4	ICBP	511	536	488
5	INDF	143	131	128
6	MLBI	2706	2887	2850
7	MYOR	614	686	463
8	ROTI	280	240	260
9	SKBM	121	115	68
10	SKLT	247	305	292
11	STTP	412	298	274
12	ULTJ	356	326	343
	Rata-rata	500,0	514,6	494,3

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2021).

Berdasarkan dari data nilai perusahaan diatas yang telah diolah, menunjukkan bahwa perolehan rata-rata PBV pada sub sektor *Food and Beverages* mengalami fluktuasi selama periode penelitian dengan nilai 500,0 persen pada tahun 2017, 514,6 persen pada tahun 2018, dan 494,3 persen pada tahun 2019.

PBV tiap tahun perusahaan *food and beverages* tersebut mengalami fluktuasi, namun dilihat dari data nilai perusahaan yang sudah diolah tersebut ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan 2 tahun berturut-turut dalam nilai PBV tersebut yaitu pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, Sekar Bumi Tbk, dan Siantar Top Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sub sektor *food and beverages* tidak seluruhnya mengalami peningkatan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pendahuluan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Inflasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini yang dapat diambil oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Inflasi secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

TELAAH LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu alat analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014).

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, asset atau total aktiva maupun modal sendiri.

Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage* ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2013).

Likuiditas

Menurut Van Horne dan Warchowicz (2012), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pendapat lain adalah “rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar (Astawinetu & Handini, 2020)

Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang- barang yang bersifat secara umum dan terus menerus (Sukirno, 2011).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi (Sartono, 2010).

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini ialah merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1. **Hipotesis 1:** Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. **Hipotesis 2:** *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. **Hipotesis 3:** Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
4. **Hipotesis 4:** Inflasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
5. **Hipotesis 5:** Profitabilitas (NPM), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif, menurut Creswell (2012:13), penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:57), asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengacu pada hubungan kausal dimana menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat dengan menunjukkan adanya variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi website www.idx.com dan www.bi.go.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2021.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 sejumlah 26 perusahaan. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan sampel 12 perusahaan. Penentuan sampel ini dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini digunakan 2 teknik dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan, penulis melakukan observasi non partisipan pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat di www.idx.co.id dan www.bi.go.id
2. Studi Pustaka, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literature- literatur berupa buku, jurnal, berita, dan artikel blog di internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistic deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data laporan tahunan perusahaan sub sektor food and beverages, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat member gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.78528242
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.098
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,131 dengan probabilitas sebesar $0,120 > 0,05$ maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM	.977	1.024
DER	.300	3.332
CR	.291	3.440
INFLASI	.948	1.055

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3. maka dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* pada masing masing variabel $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$. Maka model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.270	.292		.924	.362
NPM	-.106	.586	-.039	-.180	.858
DER	.199	.184	.306	1.083	.287
CR	.012	.050	.074	.234	.817
INFLASI	.000	.001	.055	.299	.767

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan model regresi di tabel 4. bahwa setiap variabel memiliki nilai sig > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.48760	2.090

a. Predictors: (Constant), INFLASI, NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi tabel 5. diatas menunjukkan bahwa ditemukan nilai dL sebesar 1.043 dan dU sebesar 1,513. Nilai Durbin Watson (dw) sebesar 2,090 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,513 dan kurang dari (4-dU) = 2,487. (1,513 < 2,090 < 2,487), maka sebagaimana keputusan dalam uji Durbin Watson diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.905	.215		13.527	.000
	NPM	.475	.084	.697	5.666	.000
	DER	.610	.341	.397	1.790	.084
	CR	.044	.338	.029	.131	.897
	INFLASI	.012	.069	.022	.175	.862

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 6. diperoleh persamaan regresi linear berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$PBV = 2.905 + 0,475 NPM + 0,610 DER + 0,044 CR + 0,012 INF + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.905 bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (NPM), *leverage* (DER), likuiditas (CR), dan inflasi sama dengan 0. Maka variasi perubahan variabel terikat nilai perusahaan sama dengan sebesar 2.905 satuan.
2. Koefisien variabel profitabilitas (NPM) bernilai positif sebesar 0,475. Hal ini artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,475 untuk setiap kenaikan satu satuan profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
3. Koefisien variabel *leverage* (DER) bernilai positif sebesar 0,610. Hal ini artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,610 untuk setiap kenaikan satu satuan leverage dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
4. Koefisien variabel likuiditas (CR) bernilai positif sebesar 0,044. Hal ini artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,044 untuk setiap kenaikan satu satuan likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
5. Koefisien variabel Inflasi bernilai positif sebesar 0,012. Hal ini artinya inflasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 0,012 untuk setiap kenaikan satu satuan inflasi dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.557	.498	.48760	2.090

a. Predictors: (Constant), INFLASI, NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji R² diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,498 atau 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (NPM), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Inflasi

mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu 50,2% (49,8%-100%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.957	4	2.239	9.418	.000 ^b
	Residual	7.133	30	.238		
	Total	16.089	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), INFLASI, NPM, DER, CR

Sumber: Data Primer yang diolah

berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test pada tabel 8. diatas, Nilai F_{hitung} sebesar 9,418 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar = 2,67. Karena nilai F_{hitung} 9,418 > 2,67 dan nilai sig 0,000 < dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.905	.215		13.527	.000
	NPM	.475	.084	.697	5.666	.000
	DER	.610	.341	.397	1.790	.084
	CR	.044	.338	.029	.131	.897
	INFLASI	.012	.069	.022	.175	.862

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 9. diatas maka dapat di simpulkan penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 5,666 >$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_1 diterima.
2. Variabel *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 1,790 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_2 ditolak.
3. Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,897 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 0,131 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_3 ditolak.
4. Variabel Inflasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,862 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 0,175 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_4 ditolak.

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H_1)

Pengujian nilai sig untuk pengaruh Profitabilitas (NPM) variabel (X_1) terhadap variabel (Y) Nilai Perusahaan adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 5,666 >$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, yang artinya Profitabilitas (NPM) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang mengartikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menaikkan harga perusahaan, keinginan investor untuk memperoleh dividen akan menimbulkan minat yang tinggi untuk berinvestasi di perusahaan yang bersangkutan. Semakin tingginya permintaan akan pembelian saham maka semakin tinggi pula nilai pasar saham yang menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian didukung oleh Alferdo (2011), Putri dan Ukhriyawati (2016), Putri Rizki (2019), Dwi Retno (2014), Aniela Nurmindia dkk (2017), I Putu

Sukarya dan I Gede Kanjeng (2019) yang mana profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₂)

Pengujian nilai sig untuk pengaruh *Leverage* (DER) variabel (X₂) terhadap variabel (Y) Nilai Perusahaan adalah $0,084 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 1,790 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak, yang artinya *Leverage* (DER) (X₂) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* yang di proyeksikan oleh DER bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Selain itu, besar kecilnya hutang jangka pendek ataupun jangka panjang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu di perhatikan oleh investor dan juga tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Kiki Noviem (2017), Fakhra Oktaviani,dkk (2018), Siska, Restu dan Yesi (2014), I Putu Sukarya dan I Gede Kanjeng (2019), Putri dan Ukhriyawati (2016), Aniela Nurmind dkk (2017) yang mana *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas yang diukur menggunakan *Curent Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₃)

Pengujian nilai sig untuk pengaruh Likuiditas (CR) variabel (X₃) terhadap variabel (Y) Nilai Perusahaan adalah $0,897 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 0,131 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak, yang artinya Likuiditas (CR) (X₃) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena investor kurang memperhatikan rasio jangka pendeknya (rasio likuiditas) karena likuiditas yang di proyeksikan oleh current ratio ini lebih menyangkut pada faktor internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid dan juga sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid. Investor juga tidak memperhatikan besar kecilnya current ratio, karena investor hanya fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Putri dan Ukhriyawati (2016), Dwi Retno

(2013), Siska, Restu dan Yesi (2014), Ni Komang dan I Gede (2019) yang mana Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₄)

Pengujian nilai sig untuk pengaruh Inflasi variabel (X₄) terhadap variabel (Y) Nilai Perusahaan adalah $0,862 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 0,175 <$ dari nilai $t_{tabel} 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak, yang artinya Inflasi (X₄) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan investor lebih fokus memperhatikan bagaimana cara perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga akan menguntungkan bagi para investor, menurut para investor bahwa perusahaan mempunyai strategi tersendiri untuk menghadapi inflasi di Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh Eka Maharto Putra.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₅)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas profitabilitas (NPM), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan inflasi terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Nilai F_{hitung} sebesar 9,418 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar = 2,67. Karena nilai F_{hitung} $9,418 > 2,67$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima, yang artinya bahwa profitabilitas (NPM), *leverage* (DER), likuiditas (CR) dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Maka H₁ diterima.
2. Variabel *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Maka H₂ ditolak.

3. Variabel Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Maka H₃ ditolak.
4. Variabel Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Maka H₄ ditolak.
5. Variabel Profitabilitas (NPM), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Maka H₅ diterima.

SARAN

Berdasarkan uraian penjelasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menuliskan saran yaitu sebagai berikut:

Bagi Emiten

Dari hasil penelitian diatas dijelaskan bahwa profitabilitas yang di proyeksikan oleh (*Net Profit Margin*) merupakan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mengartikan bahwa kemampuan perusahaan sub sektor *food and beverages* dalam menghasilkan laba sudah terlaksana dengan baik. Dengan hal itu, perusahaan sub sektor *food and beverages* diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Karena keinginan investor untuk memperoleh dividen akan menimbulkan minat yang tinggi untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor *food and beverages*, semakin tingginya nilai permintaan akan pembelian saham maka akan semakin tinggi pula nilai pasar saham yang menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Tetapi perusahaan juga harus memperhatikan kinerja keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, *leverage* (solvabilitas), rasio aktivitas dan rasio investasi apabila rasio tercapai dengan baik maka akan membuat kinerja perusahaan semakin baik dan akan meningkatkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Bagi Investor

Disarankan bagi para investor yang ingin berinvestasi pada saham perusahaan sub sektor *food and beverages* untuk memperhatikan seluruh faktor kinerja keuangan terutama pada rasio profitabilitas seperti NPM sebagai dasar pertimbangan untuk berinvestasi pada sektor ini. Karena tingginya nilai profitabilitas dapat membuat nilai perusahaan juga meningkat. Untuk rasio lainnya seperti rasio likuiditas juga penting, bilamana investor ingin mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam penyediaan kas perusahaan, karena rasio ini mengukur tingkat keamanan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Untuk rasio *leverage* atau solvabilitas bagi investor bermanfaat dalam menganalisis keuangan perusahaan lebih lanjut sebelum

memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan terkait. Untuk rasio investasi sendiri bermanfaat bagi para investor untuk menilai kinerja sekuritas saham di pasar modal. Sedangkan untuk rasio aktivitas membantu investor untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara perusahaan mengelola persediaan barang dagangannya.

Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan serta wawasannya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Lain

1. Disarankan untuk menggunakan periode waktu lebih dari 5 tahun agar sampel menjadi lebih banyak sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih memadai.
2. Menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin banyak data akan membuat penelitian yang dilakukan semakin akurat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan cakupan objek yang lebih luas

REFERENSI

- [1] Ahmed, Shaheen., dan Nokir Md. Uddin. 2012. Job Satisfaction of Bankers and its Impact in Banking: A Case Study of Janata Bank. *ASA University Review*, Vol. 6 No. 2.
- [2] Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Bohlander, George., and Snell, Scott. 2010. *Principles of Human Resource. Management*, 15th ed. Mason, OH: South Western – Cengage Learning.
- [4] Cascio, W. F. 2010. *Managing Human Resources: Productivity*. New York: McGrawHill.
- [5] Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Hamarto, Wanudhyaria. 2019. Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan di RutgersWPF Indonesia. *Journal of Economics & Business UniSadhuGuna Business School*, Vol. 8, No. 2.

-
- [10] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [11] Hermawati, Adya., dan Nasharuddin Mas. 2016. Quality of Work Life dan Organizational Citizenship Behavior Sebuah Kajian Empiris. Malang: Badan Penerbitan Universitas Widyagama Malang.
- [12] Irmayanthi, N.P.P., dan Ida Bagus K.S. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi, Quality of Work Life dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan. E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 4, 2020 : 1572-1593.
- [13] Ivancevich, John M. 2010. Human Resource Management, Eleventh Edition. New York: McGraw-Hill.
- [14] Mangkunegara, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [15] Mathis, dan Jackson. 2011. Human Resource Management (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2015. Perilaku Organisasi. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Schaufeli, W., dan Bakker, A. 2004. Job Demands, Job Resources, And Their Relationship With Burnout And Engagement: A Multi-Sample Study. Journal of Organization Behavior, Vol. 25, Page 293-315.
- [18] Schiemann, William. A. 2011. Reinventing Talent Management: How to Maximize Performance in the New Marketplace, Alignment Capability, Engagement. Jakarta: PPM Manajemen.
- [19] Sedarmayanti. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
- [20] Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

